



# KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSEFEKTIF ISLAM

*Kelompok 1*

LIYAN NASHWA MUTIARA  
MAR'ATUS SHOLEHA  
SYADZA RAIHANUN ASY SYIFA

## PENGEMBANGAN FITRAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN (AL THUHR)

لَكُمْ ذَلِكُمْ هُنَّا إِلَّا تُبَدِّي هُنْلَهُ  
خَلِيَّهُنَّا سَعْلَتِي فِي طَرَرِ النَّاَهِيَهُ  
طَرَرَةُ الْلَّهِ هُنَّ حَنِيفُونَ فِي وَجْهِهِ  
الْكَثُرَهُ هُنَّ أَمْلَدُهُ قِيمَهُمْ فَأَنْ

قَيْ الْدِيَوْنَ وَلَنَنْسِيَ عَلَيَّ  
"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah);  
(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut  
fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama  
yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

(QS. Al-rum: 30)

"





## **PENGEMBANGAN FITRAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN (AL THUHR)**

Dari ayat tersebut dapat difahami bahwasannya pertama kali yang diciptakan oleh Allah adalah agama (Islam) sebagai pedoman atau acuan, di mana berdasarkan acuan inilah manusia diciptakan dalam kondisi fitrah (Fathorrahman, 2019).

## PENGEMBANGAN FITRAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN (AL THUHR)

Fitrah berarti mengakui ke-Esa-an Allah (at-tauhid). Ibnu Katsir mengartikan fitrah dengan mengakui ke-Esa-an Allah atau tauhid. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibnu Katsir bahwa manusia sejak lahir telah membawa tauhid, atau paling tidak ia berkecenderungan untuk mengEsa-kan TuhanYa, dan berusaha terus mencari untuk mencapai ketauhidan tersebut,

NEXT 

## PENGEMBANGAN FITRAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN (AL THUHR)

عَلَّمَنَا هَذَهُ وَأَهْمَرِيَّتَهُمْ نَظَهُرَهُمْ ذُرَّهُمْ  
رَبُّكَمْ نَبَنِي آدَمَهُ خَذَأَهُذَوِي إِوَّا بَلَأَهُكُمْ قَالَ  
رَبُّسَتَبَلَّسَهُمْ أَنْفَهُي أَعَنْهُذَاهُغَافِلِي  
نَنَّا كُنَّا مِمَّا إِقِيَّا الْوَيَّوْمَنَ تَقُولُ شَهْدُنَا أَ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?"

Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", Fitrah berarti kondisi selamat (al-salamah) dan kontinutas (al-istiqamah).



## PENGEMBANGAN FITRAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN (AL THUHR)

Fitrah secara potensial berarti keselamatan dalam proses penciptaan, watak dan strukturnya. Iman dan kufurnya baru tumbuh setelah manusia mencapai akil baligh, sebab ketika masih bayi atau anak-anak mereka belum mampu berfikir.

(Murtadha Muthahhari, 1989)

- Fitrah berarti perasaan tulus (al ikhlas). al-Thabari mengatakan bahwa makna fitrah adalah murni atau *al-ikhlâṣ*, sebab manusia sejak lahir telah membawa berbagai sifat, salah satunya adalah kemurnian atau keikhlasan dalam menjalankan aktivitas.



## **PENGEMBANGAN FITRAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN (AL THUHR)**

Fitrah berarti kesanggupan atau predisposisi untuk menerima kebenaran (*isti'adad li qabul al haq*). al-Maraghi mengatakan bahwa fitrah mengandung arti kecenderungan untuk menerima kebenaran. Sebab secara fitri, manusia cenderung dan berusaha mencari serta menerima kebenaran walaupun hanya bersemayam dalam hati kecilnya (*sanubari*).



# WATAK MANUSIA

**Menurut al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Aboebakar Atjeh (1990), watak manusia terbagi atas empat macam, yaitu:**

- **Manusia bodoh, tidak dapat membedakan yang benar dan yang salah, antara yang indah dan yang buruk. Manusia model ini mudah sekali diubah watak atau tabiatnya.**
- **Manusia yang telah mempunyai keyakinan bahwa buruk itu baik dan indah baginya. Manusia model ini sulit diperbaiki, kalau pun dapat diperbaiki, hanya sebagian kecil saja.**
- **Manusia yang mengetahui akan keburukan sesuatu yang buruk, tetapi tidak mau melaksanakan suatu kebaikan bahkan kadangkala melakukan keburukan dengan dorongan nafsunya. Watak manusia mode ini dapat diubah dengan melatih diri untuk menghindari perbuatan yang buruk dan membiasakan diri untuk berbuat suatu kebajikan**
- **Manusia yang berkeyakinan bahwa mengerjakan suatu kejahatan merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Manusia model ini hampir tidak dapat dididik dan diperbaiki wataknya.**



# PENGEMBANGAN KONSEP FITRAH PERSEPEKTIF HADIST

Dari al-Qur'an surat al-RÛm ayat 30 timbul interpretasi beberapa pengertian fitrah perspektif hadist, yaitu sebagai berikut: Fitrah berarti kejadian asal yang suci pada manusia.



## PENGEMBANGAN KONSEP FITRAH PERSEPEKTIF HADIST

Hadits diatas dalam konteks pendidikan Islam bahwa fitrah yang dibawa semenjak lahir bagi anak itu sangat besar dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor-faktor eksternal bergabung dengan fitrah, sifat dasarnya bergantung kepada sejauh mana interaksi eksternal dengan fitrah itu berperan.

(Abdurrahman Saleh Abdullah, 1994)



# Kategori Kesucian

Fitrah dalam artian suci. Fitrah dalam artian ini adalah kesucian dalam jasmani dan rohani manusia (Nurcholis Madjid, 1992).

## 5 Kategori Kesucian

1. berkhitan,
2. memotong rambut,
3. mencukur kumis,
4. memotong kuku, dan
5. mencabut bulu ketiak.

# **FITRAH (MURNI / AL-IKHLAS)**

Fitrah berarti murni (al-ikhlaṣ). Hal ini sebagaimana dikatakan oleh al-Thabari bahwa manusia lahir dengan berbagai sifat, salah satu di antaranya adalah kemurnian (keikhlasan) dalam menjalankan suatu aktivitas. Hal ini dijelaskan dalam kitab alfatawa al syar'iyyah: (Ahmad Syarif an-Na'san, Juz 15)

Suatu hari Umar (al Faruq) bertanya kepada Muadz, apa yang menjadi pondasi umat ini, Muadz menjawab: Tiga perkara yang menjadikan selamat, yaitu ikhlah berupa fitrah Allah di mana manusia diciptakan darinya, shalat berupa agama, dan taat berupa benteng perniagaan





SEKIAN &  
TERIMA KASIH

